

Media Online	Radarsemarang.jawapos.com
Tanggal	07 September 2023
Wilayah	Kabupaten Pekalongan



Tunggakan Pajak Kendaraan di Kabupaten Pekalongan Capai Rp 51 Miliar

<https://radarsemarang.jawapos.com/kajen/722942062/tunggakan-pajak-kendaraan-di-kabupaten-pekalongan-capai-rp-51-miliar>

RADARSEMARANG.ID, KAJEN—Total tunggakan **pajak kendaraan** di **Kabupaten Pekalongan** hingga September 2023 ini mencapai Rp 51 miliar. Itu merupakan akumulasi tunggakan dari 31 ribu kendaraan, baik roda dua maupun roda empat.

Kepala Samsat **Kabupaten Pekalongan** Bambang Hariyanto mengatakan, dari survei yang lakukan olehnya, ada sejumlah faktor yang membuat warga menunggak **pajak kendaraan**. Salah satunya karena jauhnya lokasi pembayaran.

"Kami sudah mencoba mengatasi dengan mendekatkan titik pembayaran. Kami sebar di 13 titik outlet, dan kerjasama dengan BUMDes 19 titik," ucapnya.

Kemarin Polres Pekalongan bersama Samsat dan Jasa Raharja **Kabupaten Pekalongan** menggelar operasi gabungan sosialisasi tertib lalu lintas dan penertiban **pajak kendaraan**. Operasi digelar di Jalan Diponegoro, depan Polsek Kajen.

Pengendara yang tertib lalu lintas dan pajak, diberikan souvenir. Sebaliknya, langsung ditindak dan diimbau segera bayar pajak di tempat.

Muhammad Tohir, 58, salah satu yang terjaring razia. Warga Desa Lambur, Kecamatan Kandangserang, **Kabupaten Pekalongan**, ini, kendaraannya telat pajak tiga tahun. Ia mengaku, menunggak membayar pajak karena tempat pembayarannya jauh dari rumah.

"Disuruh bayar pajak Rp 3,5 juta tadi. Itu cuma pajak, karena ternyata dendanya gratis. Saya juga tidak tahu ternyata ada penghapusan denda itu," ujarnya. (nra/ida)